

RENUNGAN

“MENYATAKAN HIKMAT DALAM HIDUP BERSAMA”

(Markus 9:31,32) sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit." 32 Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

“ Syalom....Salam seger waras, dan berkat kasih Karunia dari Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian...”

Hidup bersama itu anugerah, bahkan menjadikan suasana hidup kita terasa indah. Karena itu kehidupan bersama itu perlu dirawat, dijaga, dan di isi dengan karya bersama yang saling bertanggung jawab. Salah satunya yaitu menjalani hidup bersama dengan hikmat. Tentu ini menjadi sangat abstrak, bagaimana hidup bersama dengan hikmat itu wujudnya...?

Tuhan Yesus menjalani kehidupan bersama para murid menjadi contoh nyata kehidupan bersama berdasarkan Hikmat Allah. Di dalam kisah kesaksian Injil Markus ini, memuat peristiwa dimana Tuhan Yesus sedang menyampaikan pengajaranNya kepada para MuridNya dan orang banyak yang mengikutinya. Hikmat Tuhan Yesus dalam kehidupan bersamaNya nampak pada saat Tuhan Yesus menyampaikan ajaran tentang karya pengorbanan dan penyaliban atas diri Yesus untuk penyelamatan semua orang berdosa di dunia. Walau demikian tidak semua orang yang bersama dengan Yesus waktu itu bisa secara langsung mengerti apa maksud dan isi pengajaran Yesus tersebut. Yesus dengan hikmat menyatakan bahwa Anak Manusia akan menyerahkan diri, dibunuh, dan pada hari yang ke tiga bangkit kembali. Mendengar hal ini, banyak diantara mereka tidak paham dengan apa yang disampaikan Yesus kepada mereka, namun mereka memilih diam dan segan untuk bertanya mencari tahu arti perkataan itu. Ternyata disinilah hikmat Allah bagi sebuah kehidupan bersama itu dinyatakan. Karena keselamatan bagi semua orang itu bekerja sesuai kasih karunia Allah Bapa kepada manusia, maka didalam menyatakannya tidak serta merta namun perlu tuntunan dan anugerah dari TUHAN sendiri untuk menyertai mereka yang menerima Anugerah keselamatan itu menjadi paham dan yakin akan apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus pada saat itu. Kepada mereka yang menerima Anugerah keselamatan dari TUHAN, akan dibukakan seluruh isi dan makna ajaran Tuhan Yesus tersebut.

Karena itu didalam hidup bersekutu yang kita jalani ditengah jemaat sampai saat ini pun, memerlukan sikap batin menjalin persekutuan dan menjalani sehari-hari dengan disertai hikmat TUHAN. Supaya rupa-rupa hal yang kita jalani di dalam hidup bersama kita ditengah jemaat ini, selalu berjalan berdasarkan tuntunan hikmat dari TUHAN sendiri. Jemaat adalah anggota tubuh Yesus di muka Bumi. Banyak anggotanya tetapi harus selalu tersusun dan bekerja sama dengan harmonis, rapi, dan seiring sejalan didalam hikmat TUHAN. Supaya jemaat hidup bahagia, rukun, dan saling membangun satu terhadap lainnya. Jalani hidup berjemaat ini dengan hikmat TUHAN, niscaya jemaat akan utuh, teduh, dan tidak mudah runtuh. **Amien. ==SP==**

I. PANDEMI COVID – 19

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi kembali pulih.
2. Ibadah Minggu di gereja dilaksanakan satu kali di Gereja Induk dan **DISIARKAN SECARA ONLINE** melalui Streaming Youtube chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 wib, dan bisa diakses sesudahnya.

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. IBADAH MINGGU TATAP MUKA

Majelis GKJ Klaten dalam sidang pleno Rabu, 8 September 2021 memutuskan untuk kembali melaksanakan ibadah tatap muka sekali dalam seminggu mulai tanggal 12 September 2021 di Gereja Induk (GKJ Klaten di Klaseman) dimulai pukul 07.00 WIB, dengan protokol kesehatan yang ketat.

Adapun ketentuan – ketentuan dalam ibadah tatap muka adalah sbb :

- Diikuti oleh jemaat yg sudah vaksinasi Covid-19
- Batas usia yg diperbolehkan diatas 12 tahun dan dibawah 60 tahun
- Kapasitas dibatasi 100 jemaat
- Dalam kondisi sehat
- Mematuhi protokol kesehatan yang berlaku
- Pengunjung yang datang tetapi tidak mendapatkan tempat duduk dapat kembali ke rumah untuk mengikuti ibadah secara online

Demikian informasi yang kami sampaikan, semoga Tuhan Yesus Raja Gereja selalu Menolong dan Memberkati kita semua.

III. SENSURAMORUM

Sensuramorum akan dilaksanakan pada Senin, 20 September 2021 Pukul 18.00 di Wisma Pengharapan.

IV. PERJAMUAN KUDUS

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan besok hari Minggu, 3 Oktober 2021 pukul 07.00 di Gereja Induk dengan protokol kesehatan ketat dan secara online di rumah masing-masing. Mohon perhatiannya

Pendadaran akan dilaksanakan secara online pada hari senin tgl 27 september pukul 18.00 wib di chanel youtube GKJ Klaten.

V. GKJ KLATEN GO DIGITAL

Dalam rangka mencapai GKJ Klaten go digital, majelis memberiksn kesempatan kepada jemaat untuk berpartisipasi dalam pembelian alat untuk komisi multi media yg membutuhkan biaya untuk penggantian LCD yg rusak dan mixer sebesar 30 juta.

Persembahan dpt disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor greja klaten. Mohon perhatiannya

VI. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 12 September 2021

1. Persembahn Mingguan :

Ibadah	Rp
Ibadah Gereja Induk	1.116.000
Ibadah di Rumah	2.322.000
JUMLAH	3.438.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 4.560.000

3. Persembahan Perpuhan:

1	NN		20.000
2	NN	I/1	60.000
3	NN	I/1	1.000.000
	JUMLAH		1.080.000

4. Persembahan Istimewa: Warga I/1 : Rp. 1.000.000

5. Persembahan untuk Pengadaan Peralatan Multimedia:

NN II/1 Rp. 500.000

6. Persembahan Pengadaan Tanah Emiritasi:

NO	NAMA	Blok	Rp	
1	NN	I/3	500,000	
2	Warga	V	20,000	
3	Warga	V	100,000	
Jumlah			620,000	

7. Persembahan lewat Rekening BRI tanggal 7 - 16 September 2021

1	150.000
2	50.000
3	100.000
4	50.000
5	200.000
6	70.000
7	500.000
Jumlah	1.120.000

Majelis mengucapkan selamat ulang tahun bagi jemaat yang berulang tahun minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Mujiman	19-09-1950	4
Sarsanto	19-09-1950	2
Sukirman	19-09-1962	1
Triyanto Adi Wibowo	19-09-1986	2
Steven Ivianto	19-09-1993	2
David Imanuel Gunawan	19-09-2002	1
Eska Kinanthi Rockanella	19-09-2006	1
Tugiarti	20-09-1966	1
Santi Rahayu	20-09-1979	5
Evan David Septiyanto	20-09-2015	1
Christiana Nanik Setyowati	21-09-1975	2
Rinda Anggita Nugraheni	21-09-1994	1
Hessy Kusuma Cahyanti	21-09-1998	1
Untung Sirjono	22-09-1953	3
Agus Suyatno	22-09-1984	4
Leonidaz Ferdinand Francois Patty	22-09-1991	3
Ruthanti Purwaningsih	22-09-1999	5
Lois Hendro Rooseno A	23-09-1967	2
Yosua Deni Xaverius Parengkuan	23-09-2001	3
Farhan Kristyawan	23-09-2002	1
Tuti Kadarwati	24-09-1944	1
Yohana Widi Harjani	24-09-1990	4
Dian Septa Anggraini	24-09-1990	1
Riko Yoseptianus	24-09-1996	3
Paraduta Putra Pramono	24-09-2015	2
Debora Laksmi Indraswari	25-09-1995	3
Migi Joshepta Zii	25-09-2011	1

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.

PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.